

**PENGARUH DOSIS DAN FREKUENSI PEMBERIAN
PROBIOTIK (*Lactobacillus* N16) DALAM AIR MINUM
TERHADAP KONSUMSI PAKAN, PERTAMBAHAN BOBOT
BADAN, KONVERSI DAN IOFC BROILER**

SKRIPSI

Oleh :

ADRI GUSASTHA
1510611019



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2022**

**PENGARUH DOSIS DAN FREKUENSI PEMBERIAN
PROBIOTIK (*Lactobacillus* N16) DALAM AIR MINUM
TERHADAP KONSUMSI PAKAN, PERTAMBAHAN BOBOT
BADAN, KONVERSI DAN IOFC BROILER**

SKRIPSI

Oleh :

**ADRI GUSASTHA
1510611019**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2022**

PENGARUH DOSIS DAN FREKUENSI PEMBERIAN PROBIOTIK (*Lactobacillus* N16) DALAM AIR MINUM TERHADAP KONSUMSI PAKAN, PERTAMBAHAN BOBOT BADAN, KONVERSI DAN IOFC BROILER

ADRI GUSASTHA, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Yetti Marlida, MS dan Prof. Dr. Ir. James Hellyward, MS, IPU
Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan Universitas
Andalas Padang, 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis dan frekuensi pemberian probiotik *Lactobacillus* N16 dalam air minum terhadap konsumsi pakan, pertambahan bobot badan, konversi dan *income over feed cost* broiler. Penelitian menggunakan 162 ekor DOC broiler dan diberi probiotik *Lactobacillus* N16 dalam air minum pada hari ke-7, ke-14 dan ke-21 selama pemeliharaan. Kandang yang digunakan adalah 27 unit kandang boks dengan ukuran 60 x 50 x 50 cm dan masing-masing unit kandang ditempati oleh 6 ekor broiler. Kandang dilengkapi dengan tempat makan dan tempat minum, serta diberi penerangan dan pemanasan menggunakan lampu 25 watt. Penelitian berupa eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 3 x 3 dengan tiga ulangan, faktor pertama dosis probiotik (A1 : 1ml/100ml air, A2 : 2ml/100ml air, A3 : 3ml/100ml air) dan faktor kedua adalah frekuensi pemberian (B1 : 1 kali pemberian, B2 : 2 kali pemberian, B3 : 3 kali pemberian). Parameter yang diamati adalah konsumsi pakan, pertambahan bobot badan, konversi dan *income over feed cost*. Hasil penelitian diperoleh bahwa terjadi interaksi yang berpengaruh nyata ($P < 0,05$) antara faktor A (dosis) dan faktor B (frekuensi) pemberian probiotik *Lactobacillus* N16 terhadap konsumsi pakan, berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap pertambahan bobot badan dan konversi, tidak berbeda nyata ($P > 0,05$) terhadap *income over feed cost* (IOFC). Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian dosis 3 ml/100ml air probiotik *Lactobacillus* N16 diperoleh hasil terbaik konsumsi pakan perlakuan A3B3 sebesar 96,42 g/ekor/minggu, pertambahan bobot badan perlakuan A3B1 310 g/ekor/minggu, konversi perlakuan A3B1 1,58, dan IOFC perlakuan A3B1 Rp 6.748,56.

Kata Kunci : Broiler, *income over feed cost*, konsumsi pakan, koversi, *Lactobacillus* N16, pertambahan bobot badan, dan probiotik.